

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI  
CAMPAK PADA BAYI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS  
TANJUNG AGUNG KECAMATAN BATURAJA BARAT  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2020**

**Lina Oktavia**

Prodi D III Kebidanan, STIKES AL-Ma'arif Baturaja  
Email : linaoktavia342@gmail.com

**ABSTRAK**

Virus campak merupakan salah satu mikroorganisme yang sangat mudah menular antara individu satu ke individu yang lain, terutama pada anak-anak yang memasuki usia pra-sekolah dan tamat SD. Campak adalah penyakit menular yang sering menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Campak adalah anggota dari Paramyxoviridae, dalam genus Morbillivirus. Penyakit ini mudah menular melalui sistem pernapasan, terutama percikan ludah atau cairan yang keluar dari sistem pernapasan, seperti pada saat bersin, batuk, maupun. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi (12-18 Bulan) di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi pada bulan September- Desember Tahun 2020 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2020 yang berjumlah 53 orang. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa bivariat didapatkan hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu tahun 2020 dengan nilai *p value* 0,028. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komerling Ulu tahun 2020

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Pemberian Imunisasi Campak

**ABSTRACT**

*Measles virus is a microorganism that is very easily transmitted from one individual to another, especially in children who enter pre-school age and graduate from elementary school. Measles is an infectious disease that often causes Extraordinary Events (KLB). Measles is a member of the Paramyxoviridae, in the genus Morbillivirus. This disease is easily transmitted through the respiratory system, especially splashes of saliva or fluids that come out of the respiratory system, such as when sneezing, coughing, or talking. (12-18 Months) in Air Gading Village, Tanjung Agung Health Center UPTD Working Area, West Baturaja District, Ogan Komerling Ulu Regency in 2020. This study uses an analytical method with a cross sectional approach. The population in the study were all mothers who had babies in September-December 2020 in the UPTD Tanjung Agung Health Center, Baturaja Barat District, OKU Regency in 2020, totaling 53 people. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using distribution table and Chi-Square statistical test, with 95% confidence level. In the bivariate analysis, it was found that there was a relationship between mother's knowledge and giving measles immunization to infants in the UPTD Tanjung*

*Agung Health Center, Baturaja Barat District, Ogan Komering Ulu Regency in 2020 with a p value of 0.028. There is a relationship between mother's knowledge and giving measles immunization to babies in the UPTD Tanjung Agung Health Center, Baturaja Barat District, Ogan Komering Ulu Regency in 2020.*

**Keywords** : Knowledge, Measles Immunization

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan cara memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah penyakit tertentu. Adapun tujuan imunisasi adalah merangsang sistem imunologi tubuh untuk membentuk antibody spesifik sehingga dapat melindungi tubuh dari serangan Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) (Delan Astrianzah dan Margawati, 2011)

Menurut WHO Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Sejak penetapan The Expanded Program oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak dari 50% mendekati 80% diseluruh dunia. WHO telah mencanangkan program ini (Global Programme For Vaccines and Immunization) organisasi pemerintah di seluruh dunia bersama UNICEF, WHO dan World Bank. (Saragih, 2011)

Virus campak merupakan salah satu mikroorganisme yang sangat mudah menular antara individu satu ke individu yang lain, terutama pada anak-anak yang memasuki usia pra-sekolah dan tamat SD. Campak adalah penyakit menular yang sering menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Campak adalah anggota dari Paramyxoviridae, dalam genus Morbillivirus. Penyakit ini mudah menular melalui sistem pernapasan, terutama percikan ludah atau cairan yang keluar dari sistem pernapasan, seperti pada saat bersin, batuk, maupun berbicara (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Notoatmodjo, (2007) Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan

penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni: pengetahuan, penciuman, rasa dan raba sebagai dasar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang

Berdasarkan penelitian Paridawati, (2013) di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa didapatkan hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian imunisasi dasar. Hal ini sesuai Notoatmodjo (2007). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut bersifat langgeng. Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama

Kasus campak menyebar di daerah yang memiliki penduduk yang padat. Penyebaran kasus campak paling banyak terjadi di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Kejadian campak di Indonesia cenderung meningkat pada tahun 2016, yaitu sebanyak 12.681 kasus, dengan Incidence Rate (IR) sebesar 5 per 100.000 penduduk dan terdapat 1 kasus meninggal yang berasal dari Provinsi Jawa Barat. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya, tahun 2015 yaitu sebesar 10.655 kasus, dengan IR sebesar 3,20 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus campak pada tahun 2015 lebih tinggi daripada tahun 2014, yaitu sebesar 12.944 kasus, dengan IR sebesar 5,13 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian " Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi di Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020.

### METODE PENELITIAN

Kerangka konsep dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Paridawati, (2013) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dalam pemberian imunisasi dasar pada bayinya. Desain penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel independen independen (pengetahuan) dan variabel dependen (pemberian imunisasi campak pada bayi) yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi pada bulan September-desember Tahun 2020 di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2020 yang berjumlah 76 ibu. Sampel penelitian ini merupakan total populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi pada bulan Mei - Juli Tahun 2019 di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2020 yang berjumlah 76 ibu. Penelitian ini dilakukan di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September – Desember 2020.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data diperoleh dari hasil wawancara langsung pada responden menggunakan daftar pertanyaan berupa lembar pertanyaan. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKU meliputi data jumlah bayi pada bulan Mei Dari Puskesmas Tanjung Agung meliputi data pelaporan Imunisasi dasar pada bayi.

Data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara secara langsung dengan responden menggunakan lembar kuesioner. Analisa data yang ditampilkan yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Analisis bivariat yaitu data

analisis yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tiap variabel yang diteliti yaitu variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (pemberian imunisasi campak pada bayi) dan analisis bivariat yaitu analisa yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (pemberian imunisasi campak pada bayi), menggunakan uji statistik chi-square dan sistem komputerisasi dengan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kepercayaan 95 %. Dikatakan adanya hubungan bermakna bila  $p\ value \leq 0,05$  dan apabila  $p\ value > 0,05$  maka kedua variabel tersebut dikatakan tidak ada hubungan bermakna.

### HASIL

#### Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi dari variabel dependen (pemberian imunisasi campak pada bayi) serta variabel independen (pengetahuan).

**Tabel 1. Distribusi frekuensi pemberian imunisasi campak pada bayi (12-18 Bulan) di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020.**

No	Pemberian imunisasi campak pada bayi	Frekuensi	%
1.	Diberikan	53	69,7
2.	Tidak diberikan	23	30,3
	Jumlah	76	100

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 76 responden didapatkan responden dengan ibu yang memiliki bayi yang melakukan imunisasi campak sebesar 53 responden (69,7%) sedangkan proporsi frekuensi ibu yang memiliki bayi dengan imunisasi campak tidak diberikan sebanyak 23 responden (30,3%).

**Tabel 2** Distribusi frekuensi dan presentase pengetahuan ibu (12-18 Bulan) di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	36	47,4
2.	Kurang	40	52,6
Jumlah		75	100

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat dari 76 responden didapatkan responden yang

berpengetahuan baik sebesar 36 responden (47,4%), responden berpengetahuan kurang sebesar 40 responden (52,6%).

#### Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Pemberian imunisasi campak pada bayi) serta variabel independen (pengetahuan). Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan batas kemaknaan  $p \text{ value} \leq 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan bila  $p \text{ value} > 0,05$  maka tidak ada hubungan yang bermakna.

**Tabel 3.** Hubungan pengetahuan ibu yang berhubungan dengan pemberian imunisasi campak pada bayi (12-18 Bulan) di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020

No	Pengetahuan	Imunisasi campak pada bayi				$\Sigma$	%	P value
		diberikan		Tidak diberikan				
		f	%	f	%			
1.	Baik	30	83,3	6	16,7	36	100	0,028
2.	Kurang	23	57,5	17	42,5	40	100	
Jumlah		53	69,7	23	30,3	76	100	

Berdasarkan tabel .3 dapat dilihat bahwa pemberian imunisasi campak pada bayi yang diberikan pada responden pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (83,3%) lebih besar dibanding responden pengetahuan kurang yaitu sebanyak 23 responden (57,5%). Hasil Uji

statistik *chi square* diperoleh  $p \text{ value} = 0,028$ , ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi campak pada bayi.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Ibu dengan pemberian imunisasi campak pada bayi (12-18 Bulan) di Desa Air Gading Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020.

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dikategorikan menjadi 2 yaitu responden dengan pengetahuan baik (jika responden dapat menjawab dengan benar  $\geq 70\%$ ) dan responden dengan pengetahuan kurang (jika responden menjawab dengan

benar  $< 70\%$ ). Pada hasil analisa bivariat didapatkan bahwa pemberian imunisasi campak pada bayi yang diberikan pada responden pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (83,3%) lebih besar dibanding responden pengetahuan kurang yaitu sebanyak 23 responden (57,5%).

Hasil Uji statistik *chi square* diperoleh  $p \text{ value} = 0,028$ , ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi campak pada bayi.. Maka hipotesa yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi

campak pada bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020 terbukti

.Pengetahuan adalah pemahaman intelektual dengan fakta-fakta, kebenaran, atau prinsip-prinsip yang diperoleh dari penglihatan, pengalaman atau laporan. Pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai-nilai bertindak sebagai penengah perilaku yang dipengaruhi oleh pendidikan sehingga akan terjadi perubahan perilaku seperti ibu akan tahu manfaat pemberian imunisasi pada bayinya, dan akibat bila bayi tidak di imunisasi (Notoatmodjo, 2017).

Pendidikan kesehatan merupakan persoalan dalam pengembangan pengalaman belajar yang mendorong kearah perubahan perilaku. Pendidikan kesehatan mengarah pada tingkat individu mencari cara untuk memfasilitasi perilaku kesehatan individu yang bertanggung jawab. Cara individu dalam mengubah dan mendukung perilakunya sendiri adalah dengan mengubah variabel-variabel kognitif dan afektif, apakah mereka berubah karena kondisi lingkungan, stimulus, atau pengalaman pendidikan. Tanpa pengetahuan yang cukup, manusia tidak menyadari dan tidak memperhatikan pentingnya masalah kesehatan dan tidak mampu mengatur perilaku kesehatannya, seperti tidak lengkapnya pemberian imunisasi pada bayinya (Notoatmodjo, 2007).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Paridawati, (2017) di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa didapatkan hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian imunisasi campak . Hal ini sesuai Notoatmodjo, (2007). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut bersifat langgeng. Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama

Menurut Notoatmodjo, (2007) Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan

penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni: pengetahuan, penciuman, rasa dan raba sebagai dasar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi pemberian imunisasi pada bayi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pentingnya manfaat imunisasi pada bayi akan mempengaruhi perilaku ibu supaya anaknya mendapatkan imunisasi lengkap sesuai dengan umur bayinya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan (12-18 Bulan) di Desa Air Gading wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020, tentang tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 76 responden didapatkan responden dengan ibu yang memiliki bayi yang melakukan imunisasi campak sebesar 53 responden (69,7%) sedangkan proporsi frekuensi ibu yang memiliki bayi dengan imunisasi campak tidak diberikan sebanyak 23 responden (30,3%).
2. Dari 76 responden didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebesar 36 responden (47,4%), responden berpengetahuan kurang sebesar 40 responden (52,6%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi pada balita (12-18 Bulan) di Desa Air Gading wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,028.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan beberapa masukan untuk membantu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan anak, sebagai berikut :

1. Bagi Tenaga Kesehatan  
Bagi petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan dalam memberi pelayanan dan meningkatkan kegiatan penyuluhan pada ibu tentang manfaat pemberian imunisasi pada bayi dan resiko bila bayi tidak mendapat imunisasi.
2. Bagi Masyarakat/Ibu Hamil  
Bagi ibu supaya mengimunisasikan bayinya ke tenaga kesehatan supaya terciptanya generasi yang sehat dan cerdas.
3. Bagi Instansi Pendidikan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian yang akan datang dan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis agar dapat lebih bervariasi lagi dalam mengambil variabel yang akan diteliti dalam rangka mencapai hasil penelitian yang lebih variatif lagi.

### DAFTAR PUSTAKA.

- Akmar Azmi (2005), *Pengetahuan, sikap, perilaku ibu bayi terhadap pemberian imunisasi campak di Puskesmas Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Anonim. (2011). *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta :EGC
- Delan Astrianzah dan Margawati (2011), *Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, status tingkat sosial ekonomi dengan status imunisasi dasar lengkap pada balita*.
- Depkes, (2007), *Rencana Pemberian Imunisasi Campak*, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- \_\_\_\_\_, (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak* . Jakarta
- Hidayat, A, Aziz, (2008), *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta.Salemba Medika
- Machfoedz, (2008). *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. Retrieved from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=473964>.
- \_\_\_\_\_, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Paridawati. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa* (Universitas Hasanuddin Makassar). Universitas Hasanuddin Makassar. Retrieved from <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9022/>.
- Rasita Saragih (2011), *Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi di Desa Puskesmas Polonia*. Universitas Darma Agung Medan.
- Suririnah, (2009). *Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 bulan*, Jakarta: PT Gramedia Pustak
- Umar, (2006). *Imunisasi Mengapa Perlu ?*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara
- Unaidis, (2010), *Perawatan Ibu Hamil dan Bayi*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan
- Nurani, V. A. (2013). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun 2013* (Universitas Dian Nuswantoro Semarang). Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Retrieved from <http://eprints.dinus.ac.id/6625/>